BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah aspek penting dalam dunia pendidikan. Baik tidaknya sebuah pendidikan tergantung pada kualitas pembelajarannya. Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru kepada murid, murid kepada murid dan murid kepada sumber belajar yang lain. Hal ini senada dengan pendapat Rukajat (2018:13) yang menyatakan bahwa pembelajaran ialah sebuah proses komunikasi timbal balik yang dilakukan secara transaksional antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik atau peserta didik dengan sumber belajar lainnya untuk mencapai tujuan tertentu pada suatu lingkungan belajar tertentu. Setiap jenjang pendidikan memiliki model pembelajaran yang berbeda-beda yang disesuaikan oleh tahapan usia mereka. Seperti halnya pada pendidikan anak usia dini.

Membangun pendidikan anak usia dini berbeda dengan membangun jenjang pendidikan lainnya, karena pendidikan ini memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menikmati dunianya, yaitu dunia main. Main menjadi sarana anak belajar sehingga dapat dikatakan bahwa bermain adalah belajar bagi anak usia dini. Bermain merupakan kebutuhan dan sebagai aktivitas penting yang dilakukan anak-anak. Dengan bermain anak dirangsang untuk berkembang, baik perkembangan bahasa, fisik motorik, kognitif, sosial, emosional, seni, dan melalui bermain anak akan merasa senang juga nyaman di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran di PAUD masih diwarnai dengan pengajaran baca-tulis-hitung (calistung) dan belum sepenuhnya melalui bermain. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan pendekatan yang mendukung anak untuk bermain. Pendekatan BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) berasal dari kata "centre", yakni konsep pembelajaran anak usia dini dimana dalam sentra guru mengalirkan materi pembelajaran yang sebelumnya sudah direncanakan dan disusun dengan

kegiatan dilakukan secara bermain. Oleh karena itu, pembelajaran sentra lebih memberi kebebasan kepada anak-anak untuk memilih jenis main sesuai minat anak di setap sentra yang sudah disiapkan.

BCCT lahir dan dikembangkan oleh tokoh pendidikan di Amerika Serikat yang telah mengabdi lebih dari 40 tahun di dunia pendidikan anak usia dini melalui sekolah Creative Pre School sekaligus menjadi konsultan berkenaan dengan penerapan konsep BCCT tersebut di Indonesia di Tallahase Florida dia adalah Dr. Pamela Phelps. Latif (2013) menyatakan bahwa ada 6 sentra dikembangkan di Indonesia sesuai kekentalan spritualnya yaitu sentra persiapan, sentra balok, sentra (peran besar dan kecil), sentra bahan alam, sentra seni dan sentra imtaq. Kelebihan pembelajaran sentra adalah model pembelajaran yang menggunakan pendekatan individual yang disesuaikan dengan pertumbuhan, perkembangan, minat dan bakat anak.

Sebuah model pembelajaran dirasa baik dan tepat tidak jarang menemui masalah yang terjadi dalam pelaksanaannya. Hal ini menjadi tidak sejalan dengan tujuan pendidikan anak usia dini itu sendiri. Tujuan pendidikan anak usia dini ialah merangsang perkembangan anak untuk mencapai perkembangan selanjutnya secara optimal. Sehingga perlu didukung dengan manajemen pembelajaran sentra yang baik. Manajemen pembelajaran adalah suatu upaya untuk mengatur dan mengelola aktivitas pembelajaran konsep-konsep dan prinsip-prinsip berdasarkan pembelajaran menyukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara lebih efisien, efektif dan produktif. Ruang lingkup dalam manajemen pendidikan ada tiga yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Apabila manajemen pendidikan dikelola dengan baik akan menciptakan iklim yang kondusif bagi pencapaian tujuan pendidikan.

PG-PAUD UMS memiliki beberapa sekolah mitra, salah satunya adalah . TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Kartasura. Setiap sekolah mitra sudah melaksanakan pembelajaran sentra. Pelaksanaan pembelajaran sentra setiap TK tentu berbeda-beda. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran sentra sentra

yang sesungguhnya di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji dengan mengambil judul "Manajemen Pembelajaran Sentra di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Tahun Ajaran 2019/2020"

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana perencanaan pembelajaran sentra di TK Intan Permata Aisyiyah Makam Haji tahun Ajaran 2019/2020 ?
- 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sentra di TK Intan Permata Aisyiyah Makam Haji tahun Ajaran 2019/2020 ?
- 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran sentra di TK Intan Permata Aisyiyah Makam Haji tahun Ajaran 2019/2020 ?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran sentra di TK Intan Permata Aisyiyah Makam Haji tahun Ajaran 2019/2020
- Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran sentra di TK Intan Permata Aisyiyah Makam Haji tahun Ajaran 2019/2020
- 3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pembelajaran sentra di TK Intan Permata Aisyiyah Makam Haji tahun Ajaran 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberi pengetahuan tentang manajemen pembelajaran sentra.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, untuk meningkatkan lagi mutu pembelajaran sentra yang sudah ada agar tercapainya tujuan juga lebih maksimal.
- b. Bagi siswa, untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sentra.
- c. Bagi kepala sekolah, untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran sentra.

d. Bagi pembaca secara umum, sebagai bahan masukan untuk melakukan pembenahan pembelajaran sentra bagi anak usia dini, sehingga tercipta suasana baru yang lebih kondusif antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran di dalam kelas.